

**PENILAIAN TINGKAT KELAYAKHUNIAN DARI SEGI
TRANSPORTASI DI PERUMAHAN KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan
Program Strata-1 pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Andalas*

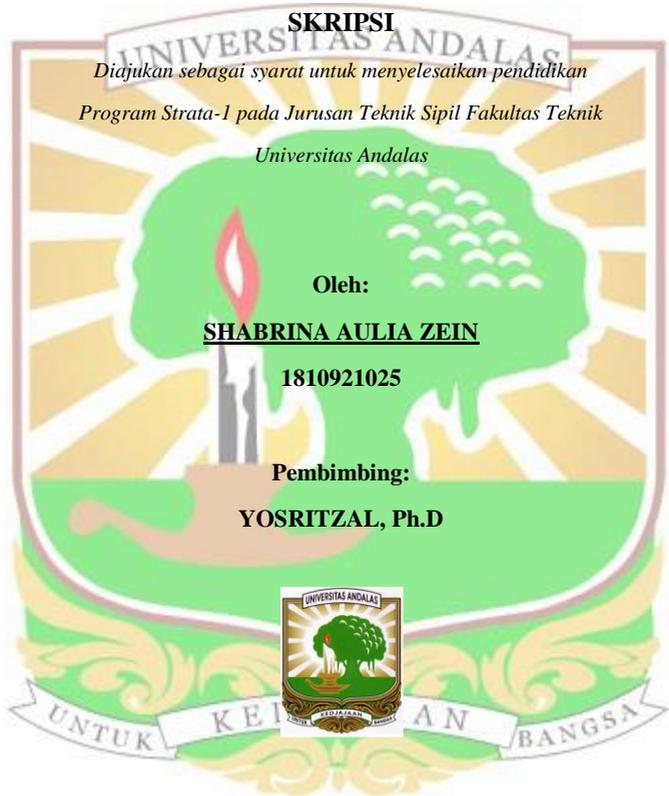
Oleh:

SHABRINA AULIA ZEIN

1810921025

Pembimbing:

YOSRITZAL, Ph.D



JURUSAN TEKNIK SIPIL-FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2022

ABSTRAK

Perumahan adalah kumpulan rumah sebagai bagian dari permukiman, baik perkotaan maupun pedesaan, yang dilengkapi dengan prasarana, sarana, dan utilitas umum sebagai hasil upaya pemenuhan rumah yang layak huni. Faktor-faktor seperti pendapatan, lingkungan, fasilitas kota, transportasi, dan akses menuju tempat kerja dapat mempengaruhi tingkat kenyamanan tempat tinggal seseorang. Hal ini mendorong pemerintah untuk membangun kawasan tempat tinggal yang nyaman untuk dihuni atau yang biasa dikenal dengan istilah *liveable city* yang merupakan bagian dari program pembangunan berkelanjutan. Salah satu sektor yang cukup menyita perhatian dalam perwujudan pembangunan berkelanjutan ini adalah sektor transportasi. Hal ini disebabkan sektor transportasi memiliki dampak langsung terhadap kondisi lingkungan tempat tinggal. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pencapaian dukungan transportasi dalam mewujudkan *liveable city* di wilayah perumahan Kota Padang, Sumatera Barat. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu dengan observasi lapangan dan penyebaran kuesioner secara langsung ke perumahan. Selanjutnya, data yang diperoleh diolah dengan menggunakan metode statistik deskriptif dan analisis kuantitatif sehingga bisa didapatkan nilai *index liveability* perumahan Kota Padang.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa wilayah perumahan Kota Padang merupakan suatu wilayah yang tergolong cukup layak huni dengan nilai rata-rata *index liveability* sebesar 3,36 dan persentase sebesar 67,2%. Adapun indikator *liveable city* yang memiliki nilai tertinggi yaitu

indikator kenyamanan lalu lintas dengan variabel yang ditinjau yaitu lalu lintas lancar dan jalan perumahan yang tenang dan aman. Sedangkan, indikator *liveable city* yang memiliki nilai terendah yaitu indikator jarak dan waktu tempuh ke tempat tujuan dengan variabel yang ditinjau yaitu jarak ke pusat kota / pusat aktivitas dan jarak ke halte bus. Namun, walaupun hasil capaian dukungan transportasi di wilayah perumahan ini sudah cukup baik, tetap diharapkan kepada pemerintah dan juga masyarakat untuk dapat meningkatkan lagi kinerja dalam mewujudkan Kota Padang menjadi wilayah yang layak huni karena masih ada beberapa aspek yang sangat minim, baik dari segi fisik maupun non fisik.

Kata Kunci: *Kota Padang, Perumahan, Liveable City, Transportasi, Statistik Deskriptif*

